

ABSTRAK

LUTFI ACHMAD FAUZAN, 21.04.023. Transformasi Kehidupan Penyandang Disabilitas Sensorik Melalui Profesi Barista di Caffe More Sentra Wyata Guna Bandung. Dosen Pembimbing: MARJUKI dan EDI SUHANDA

Penyandang disabilitas sensorik di Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam mengakses pekerjaan yang layak. Salah satu upaya pemberdayaan yang dilakukan adalah pelatihan profesi barista di Caffe More, Sentra Wyata Guna Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan transformasi kehidupan penyandang disabilitas sensorik setelah mengikuti pelatihan dan bekerja sebagai barista, ditinjau dari aspek ekonomi, sosial, dan psikologis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam terhadap empat informan utama, observasi langsung, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum bekerja sebagai barista, para informan mengalami keterbatasan ekonomi, rendahnya kepercayaan diri, dan ketergantungan sosial. Setelah melalui pelatihan vokasional dan berinteraksi dalam lingkungan kerja yang inklusif, terjadi perubahan signifikan berupa peningkatan kemandirian finansial, penguatan identitas diri, serta penerimaan sosial yang lebih baik. Profesi barista tidak hanya menjadi sumber penghasilan, tetapi juga berperan dalam membentuk jati diri dan semangat kemandirian para penyandang disabilitas sensorik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa transformasi kehidupan mereka merupakan hasil dari intervensi terencana, dukungan institusional dan lingkungan kerja yang inklusif. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan program pemberdayaan yang berkelanjutan bagi penyandang disabilitas.

Kata Kunci: Disabilitas Sensorik, Transformasi Kehidupan, Barista

ABSTRACT

LUTFI ACHMAD FAUZAN, 21.04.023. *Life Transformation of Individuals with Sensory Disabilities Through the Barista Profession at More Café, Wyata Guna Center, Bandung.* Supervisors: MARJUKI and EDI SUHANDA

Individuals with sensory disabilities in Indonesia continue to face significant challenges in accessing decent employment opportunities. One of the empowerment initiatives undertaken is the barista training program at Caffe More, Sentra Wyata Guna Bandung. This study aims to describe the life transformation experienced by individuals with sensory disabilities after participating in the training and working as baristas, viewed from economic, social, and psychological aspects. This research employs a descriptive qualitative approach, using data collection techniques such as in-depth interviews with four main informants, direct observation and documentation. The findings indicate that prior to working as baristas, the informants faced economic limitations, low self-confidence, and social dependency. Through vocational training and an inclusive work environment, they experienced significant changes, including improved financial independence, strengthened self-identity, and greater social acceptance. The barista profession not only provides a source of income but also plays a role in shaping their identity and fostering independence. This study concludes that their life transformation is the result of planned interventions, institutional support, and an inclusive work environment. These findings contribute valuable insights for developing sustainable empowerment programs for individuals with disabilities.

Keywords: Sensory Disabilities, Life Transformation, Barista